

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rangkaian ritual dalam upacara beliant pada masyarakat Suku Dayak Jawant, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau memiliki 8 tahapan yang berbeda-beda. Tahapan tersebut berbeda dikarenakan setiap tahapan pada upacara ritual beliant sudah ditentukan dan diatur sedemikian rupa oleh nenek moyang terdahulu (leluhur) baik dari segi perlengkapan/bahan/alat, prosesi upacara adat sampai tahapan terakhir yaitu menghisap penyakit yang ada dalam tubuh. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan tujuan mengusir segala roh-roh jahat yang mengganggu orang yang sakit. Segala pengetahuan tersebut diketahui dengan cara dilihat, dipahami dan diterapkan sampai sekarang oleh masyarakat Suku Dayak Jawant ketika melaksanakan ritual beliant.
2. Tumbuhan yang digunakan dalam upacara ritual beliant pada masyarakat Suku Dayak Jawant terdapat 10 jenis tumbuhan dalam 7 famili yaitu: (1) Sabang merah (*Cordyline Fruticosa*), (2) Daun kelapak (*Cocos nucifera*), (3) Pinang (*Areca catechu*), (4) Bunga kombang bapanggal (*Clerodendrum Paniculatum*), (5) Daun Sirik (*Piper Betle*), (6) Padi (*Oryza Sativa*), (7) Boras Pulut (*Orizya Sativa Var Glutinosa*), (8) Muntik porin (*Bambusoideae*), (9) Daun limo (*Citrus hystrix*), (10) Kunyit (*Curcuma longalin*). Masyarakat Suku Dayak Jawant memanfaatkan jenis-

jenis tumbuhan tersebut dikarenakan hampir semua jenis tumbuhan tersebut bisa digunakan sebagai obat tradisional dan juga tumbuhan tersebut mudah untuk didapatkan, sumber perolehan tumbuhan yang digunakan dalam upacara ritual beliant pada masyarakat Suku Dayak Jawant diperoleh dari perkarangan, tumbuhan liar di hutan dan dibudidaya.

3. Cara pemanfaatan tumbuhan pada upacara ritual beliant yang dilaksanakan pada masyarakat Suku Dayak Jawant diawali dengan menyiapkan tumbuhan ritual sebanyak 10 tumbuhan dan 3 ekor ayam. Tumbuhan digunakan akan digerakan kepada orang yang sakit yang duduk ke arah matahari terbit, dan ayam untuk dimakan oleh orang yang sakit dan orang-orang yang ada di upacara ritual beliant tersebut, hal ini tersebut diyakini supaya segala yang jahat dan buruk tergantikan dengan yang baik seiring dengan terbitnya matahari dan segala yang jahat maupun yang buruk terbawa bersama dengan terbenamannya matahari.
4. Pengembangan buku referensi Pengembangan buku referensi tumbuhan pangan mengacu pada pengembangan ADDIE. Pengembangan menurut ADDIE terdapat sepuluh tahapan namun peneliti membatasi hanya sampai pada : (1) (Analyze) analisis, (2) (design) perencanaan, (3) (development) pengembangan.
5. Tingkat kevalitan buku referensi Buku referensi yang dikembangkan diberikan kepada validator ahli media, materi, praktisi untuk mengetahui kelayakan buku referensi yang dikembangkan oleh peneliti. Persentase

dari validasi ahli media adalah 81,76% termasuk dalam kategori sangat valid. Persentase dari validasi ahli materi adalah 82,75% termasuk dalam kategori sangat valid. termasuk dalam kategori sangat layak. Selanjutnya, dilakukan uji coba pada mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah proyek biologi dan memperoleh presentase 88,25% termasuk dalam kategori sangat valid.

B. Saran

Berdasarkan kendala yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian dilapangan, maka peneliti menyarankan beberapa hal ebagai berikut:

1. Perlu diadakan upaya pelestarian warisan budaya nenek moyang mengenai tumbuhan yang digunakan dalam upacara ritual beliant pada masyarakat Suku Dayak Jawant oleh generasi muda, sebagai salah satu warisan leluhur untuk disampaikan pada generasi selanjutnya, sehingga tidak hilang dan akan tetap terjaga kelestariannya.
2. Perlu adanya pelestarian tumbuhan yang digunakan di masyarakat Suku Dayak Jawant yang tergolong tumbuhan langka agar tidak susah didapatkan
3. Seiring berkembangnya zaman kurangnya perhatian geneasi muda mengenai pengetahuan tentang upacara ritual beliant, sehingga setelah dukun kampung tidak ada maka ada kemungkinan pengetahuan mengenai tumbuhan yang diunakan dalam upacara ritual beliant akan hilang, maka diperlukan sosialisasi mengenai tumbuhan dan pengetahuan upacara ritual oleh tokoh adat tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2019). *Pengaruh Penambahan Pepaya (Carica papaya L.) Terhadap Kualitas Abon Ayam (Gallus gallus domestica)(Studi Eksperimen Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Pada Materi Bioteknologi Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas XII Semester Genap)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Alafiyah, T. (2022). Etnobotani tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sebagai sumber belajar biologi SMA berbentuk katalog.
- Amreta, M. Y., Rofi'ah, F. Z., & Markhamah, A. L. L. (2023). Pengembangan Media Papan Hitung Pada Mata Pelajaran Matematika Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 199-209.
- Angela, L., Alfian, M. P. M., Siregar, M. P. A. D., & Adab, P. (2023). *Etnobotani Berbasis Kajian Sains Keagamaan*. Penerbit Adab.
- Anggraini, R. (2018). Kajian Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Ritual Adat Dan Tumbuhan Obat Di Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin. *Jurnal Kajian Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Ritual Adat Dan Tumbuhan Obat Di Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin*.
- Angreni, S., & Sari, R. T. (2017). Ketersediaan dan pemanfaatan media komponen instrumen terpadu (KIT) IPA di SD Negeri Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2).
- Afiah Agustina, N. (2024). Pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Tajur Kecamatan Long Ikis.
- Apriani, D. T. (2023). Studi Etnobotani Pada Ritual Adat Masyarakat Suku Karo di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(1), 1-16.
- Azis, R. (2018). Implementasi pengembangan kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44-50.
- Eddy, S., Iskandar, I. I., Ridho, M. R., & Mulyana, A. (2019). Restorasi hutan mangrove terdegradasi berbasis masyarakat lokal. *Indobiosains*.
- Faradilla, C. N. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII Di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

- Habibi, B. (2017). *Pengembangan media pembelajaran interaktif multimedia menggunakan Kvisoft Flipbook maker berbasis Etnomatematik*
- Hariyanti, Y. D., & Anggara, O. F. (2023). Tradisi Gawai sebagai Pendorong Kohesi Sosial bagi Masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(4), 1135-1146.
- Husain, M., & Puspasari, D. (2015). Pengembangan bahan ajar buku saku pada kompetensi dasar mengidentifikasi definisi dan ruang lingkup sarana dan prasarana kantor pada siswa kelas XI APK 1 SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3), 1-16. *Islam Futura*. Vol 11 No. 1 Hal 15-34.
- Hakiki, A. R. (2021). *Efektivitas Penggunaan Ekstrak Daun Mimba (Azadirachta Indica A. Juss) Sebagai Desinfektan Alami Dalam Penurunan Total Coli Dan E. Coli Pada Air Tanah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA).
- Julung, F., Wahyuni, R., & Pratama, A. (2018). *Pengetahuan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan obat: Perspektif etnobotani*. Yogyakarta: Pustaka Alam.
- Kristiawan, M. (2019). Analisis pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *UPP FKIP Univ. Bengkulu (Issue February)*.
- Litta, T., Veronika, M. A., & Angelina, F. M. (2024). Pengaruh Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Mondri Kecamatan Sekadau Hulu: Pengaruh Harga TBS Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Mondri Kecamatan Sekadau Hulu. *Hunatech*, 3(1), 70-81.
- Litta, T., Veronika, M. A., & Angelina, F. M. (2024). Pengaruh Harga Kelapa Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Mondri Kecamatan Sekadau Hulu: Pengaruh Harga TBS Kelapa Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Mondri Kecamatan Sekadau Hulu. *Hunatech*, 3(1), 70-81.
- Maixin, D. F., Yakobus, B. Dan Markus, I. S. 2020 “ Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Desa di Desa Umin Jaya Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.
- Nurcahyani, E., Zulkifli, Z., & Kanedi, M. (2021). Pengenalan dan Pelatihan Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan Bagi Guru Biologi SMA Se-Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1), 39-46.

- Nurchayati, N. (2020). Pengetahuan etnobotani tanaman ritual suku using banyuwangi dalam Upaya Konservasi Tanaman dan Membangkitkan Kearifan Lokal Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(2), 105-114.
- Nugroho, A. W., & Ma'arif, S. (2016). Pengembangan Media Game Edukasi” Marbel Fauna” pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6686- 6694.
- Putra, E. A., Sudiana, R., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) sebagai media pembelajaran matematika di SMA. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 36-45.
- Putri, N. Q. H., Sulistyowati, E. D., Saputra, M. J., & Rokhmansyah, A. (2024). Mantra penyambutan kelahiran anak pada ritual belian melas suku Dayak Tunjung. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(3), 521-530.
- Putri, A. T., Mulyono, Y., & Ayatusa'adah, A. A. (2025). Pengembangan E-book Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Sirkulasi. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 15(1), 219-230.
- Rahayu, F. E. S., Wahyuni, I., & Vivian, Y. I. (2023). Belian Betulah: Ritual Tolak Bala Suku Paser Telake di Kecamatan Long Kali. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 9, 215-232.
- Rahayu, FES, Wahyuni, I., & Vivian, YI (2023). Belian Betulah: Ritual Tolak Bala Suku Paser Telak di Kecamatan Long Kali. *CaLLs (Jurnal Kebudayaan, Seni, Sastra, dan Linguistik)*, 9, 215- 232.
- Rahma, Y., Handoyo, E., Yulianto, A., Zulaeha, I., Purwati, P. D., Sumartiningsih, S., & Widiarti, N. (2024). Penggunaan Moodle untuk Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(2), 104-114.
- Rahma, Y., Handoyo, E., Yulianto, A., Zulaeha, I., Purwati, P. D., Sumartiningsih, S., & Widiarti, N. (2024). Penggunaan Moodle untuk Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(2), 104-114.
- Rezkie, F. (2021). *Analisis Framing “Zero Tolerance” Pada Film Indonesia: Diversity Under Threat di Youtube DW (Deutsche Welle)*.

- Documentary* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Saputri, M. G. A. (2016). *Pengembangan Buku Fisika Multi Representasi untuk materi optika dengan pendekatan konstruktivistik* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Saldiana, E. (2022). *Pengaruh kegiatan Menjiplak Menggunakan Bahan Alam terhadap Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Baru* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Sari, (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Organ pada Sistem Sekresi Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi Sarjana, FKIP Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 1*.
- Saridewi, M. P. (2019). Pengembangan Buku Referensi Etnobotani Cendana (*Santalum album L.*) Masyarakat Lokal Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Bio-Edu, 4*(1), 1-12.
- Saputri, (2016). *Pengembangan Buku Fisika Multi Reprersetasi Untuk Materi Optika Dengan Pendekatan Konstruktivitik* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Statistik, B. P. (2021). Berita resmi statistik. *Bps. Go. Id, 27*(1), 52.
- Slamet, F. A. (2022). Model Penelitian Pengembangan (R n D). *Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalojogo Malang*.
- Sukardi. 2016, “Metodologi Penelitian Pendidikan”. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukma, Y. (2019). *Hubungan Kekerbatan Fenetik Anggota Famili Fabaceae Di Hutan Kota BNI Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Sukma, Y. (2019). *Hubungan Kekerbatan Fenetik Anggota Famili Fabaceae Di Hutan Kota BNI Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Syafitri, F. R., Sitawati, S., & Setyobudi, L. (2014). *Kajian etnobotani masyarakat desa berdasarkan kebutuhan hidup* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Falentina, Y. (2020). Makna Pantun Buah Janji dalam Tradisi Pernikahan Orang Jawant. *Balale': Jurnal Antropologi, 1*(1), 41-53.

- Falentina, Y. (2020). Makna Pantun Buah Janji dalam Tradisi Pernikahan Orang Jawant. *Balale': Jurnal Antropologi*, 1(1), 41-53.
- Winarno, F. G. (2021). *Pengetahuan, Kearifan Lokal, Pangan dan Kesehatan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuniati, S., & Sari, A. (2018). Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education di Propinsi Riau. *Jurnal Analisa*, 4(1), 1-9.
- Zen, P. N. (2024). *Studi Etnobotani Upacara Pernikahan Adat Lampung Pepadun Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Batanghari Nuban Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).